



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI ( STUDI  
KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NISFULAELA IGA SUBCHANI**  
**NIM. 2021115054**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI (STUDI  
KASUS SMP NEGERI 2 KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NISFULAELA IGA SUBCHANI**  
**NIM. 2021115054**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISFULAELA IGA SUBCHANI  
NIM : 2021115054  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI, (STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 November 2020

Yang menyatakan



**NISFULAELA IGA SUBCHANI**  
**NIM. 2021115054**

Dewi Puspitasari, M.Pd  
Graha Maya Residence B1  
Desa Nampil Wiradesa Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 12 November 2020

Lampiran : 4 (empat) eksemplar  
Halaman : Naskah Skripsi  
Sdri. Nisfulaela Iga Subchani

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan skripsi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NISFULAELA IGA SUBCHANI  
NIM : 2021115054  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI (STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

Dewi Puspitasari, M.Pd  
NIP.19790221 200712 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
menyahkan skripsi saudara :

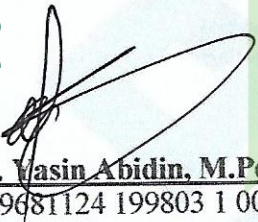
Nama : NISFULAELA IGA SUBCHANI  
NIM : 2021115054  
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI  
SISWA BEREKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI  
(STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KABUPATEN  
PEKALONGAN)

Telah ditujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
H. M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003

  
H. Agus Khumaedy, M. Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 25 November 2020  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan

  
Drs. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERRSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sebagai wujud rasa syukur serta hormatku, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Subchi, BA dan Ibu Anisah yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, bimbingan, kasih sayang dan doa di setiap langkahku, sehingga penelitian ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Sahabat-sahabatku, Rizkina Ulfah, Nofia Amaliah, Anni Karomatunnisak, Retno Putri Mentari, Kumala Sari, Sri Utami, dan semua yang telah memberikan semangat dalam setiap kebersamaan.
3. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 dan almamater IAIN Pekalongan tercinta.



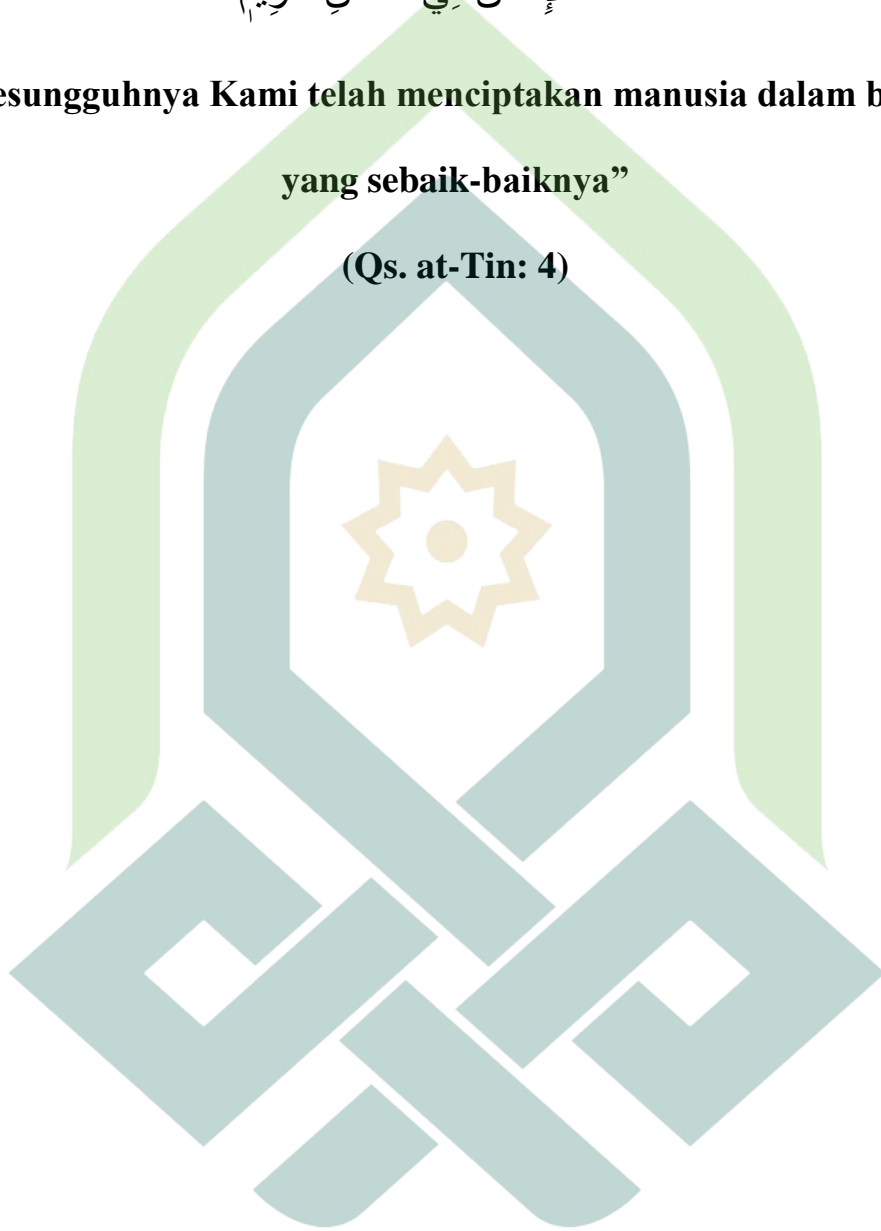


**MOTTO**

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ

**“ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk  
yang sebaik-baiknya”**

**(Qs. at-Tin: 4)**





## ABSTRAK

Subchani, Nisfulaela Iga. 2020. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dewi Puspitasari, M. Pd

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Inklusi

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting diajarkan kepada semua anak tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus perlu perhatian yang serius. Peran guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting, hal ini termasuk dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (peelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan tiga macam proses analisis, yaitu reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan secara umum sama dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas umum. Namun, dalam pembelajarannya menerapkan prinsip-prinsip umum yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran di kelas inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan kurikulum K-13. Didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan metode pembelajaran *jig saw*, *cera,ah*, tutor sebaya. Adapun pelaksanaan Pendidikan Agama Islam secara aplikatif yakni adanya kegiatan *infaq* tiap hari Jum'at, sholat dhuhr berjamaah dan sholat dhuha. Adapun perbedaan untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler yakni pada evaluasi yang berbeda diantara keduanya. Adanya perbedaan target yang harus dicapai baik materi pembelajaran maupun skor nilai.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi denan judul **"Pelayanan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kabupaten Pekalongan)"**. Tidak lupa salawat serta salam penulis panjatkan kepada Baginda Rasulullah saw. yang selalu dinantikan syafa'atnya.

Penyusunan skripsi ini diperoleh berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Dr. Kuspitarsi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, memotivasi peneliti, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Akhmad Afroni, M. Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan baik serta doa terbaiknya.
8. Kepada pihak SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah menerima dan membantu peneliti dalam proses penelitian
9. Kepada Ibu Mutamimah selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, serta siswa siswi berkebutuhan khusus kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan berinteraksi dan memberikan ilmu baru selama proses penelitian.
10. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Pekalongan, peneliti bangga dan senang dapat belajar bersama kalian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dengan setulusnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 12 November 2020

Peneliti



**NISFULAELA IGA SUBCHANI**  
**NIM. 2021115054**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	16
a. Pengerian Pembelajaran .....	16
b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	17
c. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
a. Perencanaan Pembelajaran.....	20
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	21
c. Pendekatan Pembelajaran.....	21
d. Metode Pembelajaran .....	22
e. Media Pembelajaran .....	22
f. Evaluasi Pembelajaran .....	22
3. Anak Berkebutuhan Khusus.....	23
a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	23
b. Kesulitan Belajar (Learning Disability) .....	23
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus .....	25
a. Perencanaan Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus .....	25
b. Manajemen Kelas .....	27
c. Pemberian Umpan Balik .....	27
d. Modifikasi Pembelajaran.....	28
e. Suasana Pembelajaran Yang Kondusif.....	31



5.	Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....	32
a.	Guru .....	32
b.	Anak Didik .....	33
c.	Sarana dan Prasarana .....	34
d.	Keuangan atau Dana .....	35
B.	Kajian Pustaka .....	36
C.	Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI (STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)</b>	
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	40
1.	Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan	40
2.	Identitas SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	41
3.	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	41
4.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	43
5.	Data pendidik dan tenaga pendidik SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	43
6.	Data keadaan siswa di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	45
7.	Data siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	47
8.	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	49
B.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan).....	50
C.	Faktor yang memengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan) .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI (STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)</b> .....	
A.	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan) .....	68
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	78





**BAB V PENUTUP**

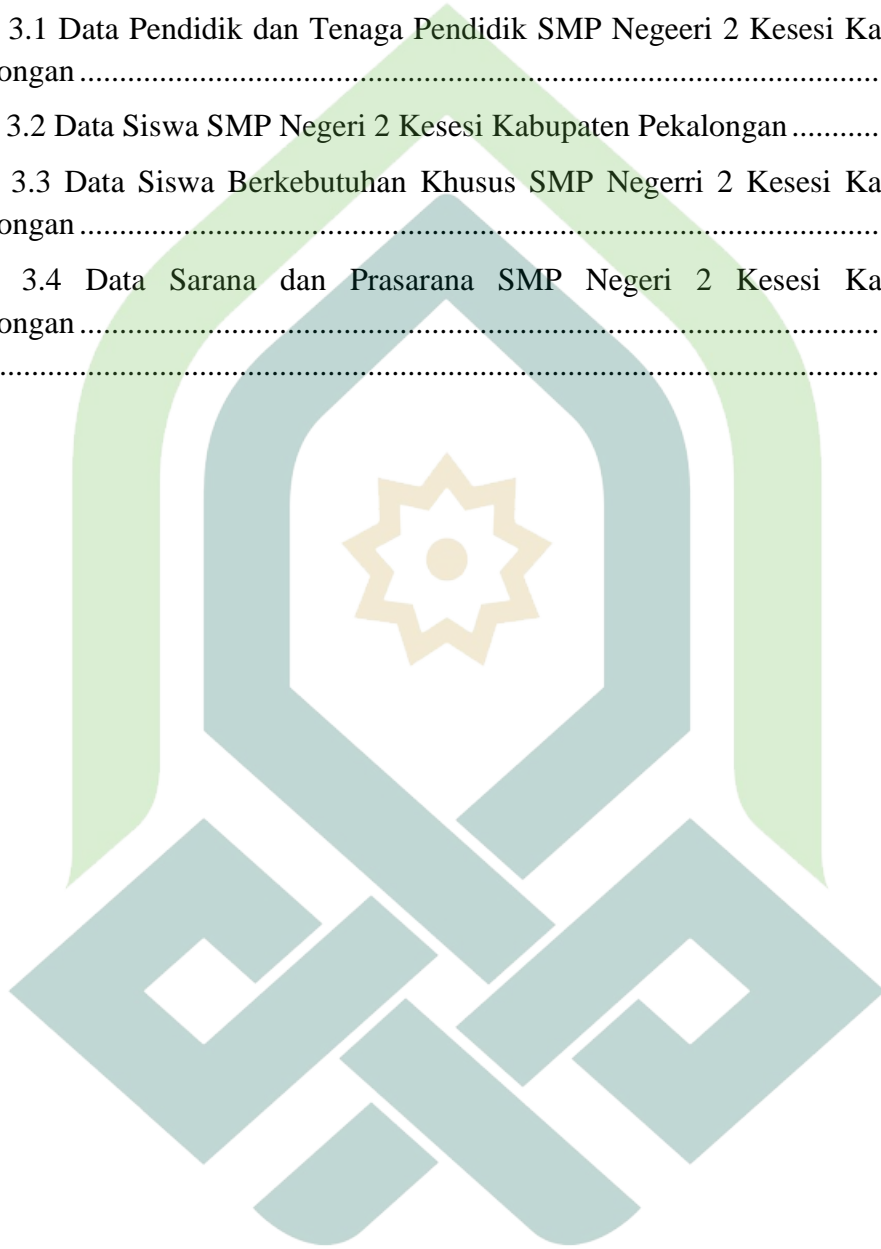
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMP Negeeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	43
Tabel 3.2 Data Siswa SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	46
Tabel 3.3 Data Siswa Berkebutuhan Khusus SMP Negerri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	47
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	49





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah usaha untuk mempersiapkan manusia yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi manusia seutuhnya, yaitu utuh dalam potensi dan utuh dalam wawasan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya meliputi kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik serta kemampuan sosial agar dapat menjalani kehidupan di masyarakat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (4) Ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (4) Ayat 1 tersebut dijelaskan bahwa setiap orang termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa adanya diskriminasi.

Sama halnya dengan anak yang normal, anak berkebutuhan khusus memiliki hak untuk memperoleh pendidikan tak terkecuali Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah hal yang paling dasar yang harus diberikan kepada semua peserta didik sebagai sarana dalam

berkehidupan bermasyarakat. Pendidikan Agama Islam merupakan serangkaian materi pelajaran wajib bagi siswa yang beragama Islam.

Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utama Kitab Suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam menjalin kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>1</sup>

Secara umum pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus berada di Sekolah Luar Biasa (SLB), namun lokasi SLB yang tersedia tidak mudah dijangkau. Hal tersebut dikarenakan SLB yang tersedia tidak merata ke berbagai daerah. Padahal ABK tidak hanya berada di daerah tertentu saja melainkan tersebar hampir diseluruh daerah. Akibatnya sebagian ABK yang kondisi ekonomi orang tuanya lemah tidak dapat bersekolah di SLB karena lokasi SLB yang jauh dari rumah.

Berkenaan dengan hal ini, pada tahun 2003 pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan surat edaran Nomor 380/C.C6/MN/2003 tanggal 20 Januari 2003 perihal pendidikan inklusif. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah memerintahkan kepada Kepala Dinas Pendidikan/Dinas

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 201.





Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota yang ada diseluruh Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar dan memberikan kesempatan pendidikan bagi semua (*Educaion for All*) di setiap Kabupaten/Kota.

Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pekalongan yang telah menyelenggarakan pendidikan inklusif adalah SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan. SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan sebagai sekolah inklusif sejak tahun 2007.<sup>2</sup> Dengan adanya pendidikan inklusif di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, guru harus melaksanakan pembelajaran dengan baik. Selain itu, hal-hal yang harus dipertimbangkan guru di sekolah inklusif dalam melaksanakan pembelajaran yaitu manajemen kelas, pemberian umpan balik, modifikasi pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang kondusif.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Dewan organisasi yang mengurus anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 21 Januari 2020 diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan terdapat tigabelas siswa yang termasuk anak berkebutuhan khusus. Ketigabelas siswa tersebut mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengatakan bahwa siswa-siswa tersebut kategori anak yang memiliki keterlambatan dalam belajar

---

<sup>2</sup> Widodo, Sekretaris Organisasi Pengurus Anak Berkebutuhan Khusus SMP Negeri 2 Kesesi kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 21 Januari 2020.

<sup>3</sup> Parwoto, *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagakerjaan, 2007), hlm. 20.



(*slow learner*). Siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bersama anak reguler karena kemampuan anak berkebutuhan khusus yang tertinggal dari anak reguler. Meskipun kemampuan anak berkebutuhan khusus tertinggal dan tidak dapat menyamai anak reguler, namun anak berkebutuhan khusus di sekolah ini selalu mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan keterangan dari guru, guru tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus sehingga guru mengalami kesulitan ketika mengajar anak berkebutuhan khusus. Guru berusaha untuk mengajar anak berkebutuhan khusus dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Menurut guru, seharusnya guru didampingi oleh guru pembimbing khusus (GPK) ketika melaksanakan pembelajaran, namun di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan belum tersedia GPK untuk membantu guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus ketika pembelajaran. Namun, ada beberapa guru yang sudah pernah mengikuti pelatihan pengajaran anak berkebutuhan khusus yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus disekolah inklusi merupakan rangkaian perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran langsung bagi siswa berkebutuhan khusus.

---

<sup>4</sup> Widodo, Sekretaris Organisasi Pengurus Anak Berkebutuhan Khsusus SMP Negeri 2 Kesesi kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 21 Januari 2020.



Selain itu, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi diawali dengan rangkaian perangkat pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan terorganisir, saling terintegrasi, dan berorientasi dalam sistem pembelajaran untuk para siswa inklusif. Adapun peran dari berbagai komponen pendidikan harus saling mendukung seperti tenaga pendidik, sarana prasarana, dan penyesuaian dengan kurikulum yang berlaku.

Sekolah inklusi menuntut guru untuk memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk kelas inklusif. Siswa berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama dengan siswa lainnya untuk meningkatkan kemampuan dalam diri mereka agar bisa bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu, dalam menetapkan materi dan tujuan serta metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, guru agama mempertimbangkan kemampuan, kedalaman materi, serta waktu yang tersedia khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa di sekolah baik secara klasikal maupun secara individual.<sup>5</sup> Keberadaan anak berkebutuhan khusus dengan kemampuan yang tertinggal dengan anak reguler memberikan tugas tambahan bagi guru di sekolah inklusif dalam melaksanakan pembelajaran. Tugas tambahan tersebut yaitu guru hendaknya melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki setiap anak

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 32.



berkebutuhan khusus.<sup>6</sup> Dengan demikian perlu adanya kreatifitas dan inovasi dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan kondisi objektif di lapangan menjadikan alasan peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

---

<sup>6</sup> Deddy Kustawan, *Manajemen Pendidikan Inklusif*, (Jakarta: Luxima Metro Media), 2013), hlm.133.





### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMPN 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmiah yang menjadi bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat umum dalam pengembangan wacana pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya agar dapat menjadikan motivasi dalam praktik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi panduan untuk mengadakan penelitian lanjutan khususnya berkaitan dengan pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.



3. Bagi para akademisi dan pengembang disiplin ilmu, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran sehingga dapat mengadakan inovasi baru dalam ilmu pengetahuan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Pendekatan

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini pendekatan filosofis pendidikan, yaitu suatu metode penelitian untuk meneliti dan menyelidiki bagaimana ide-ide dan konsep-konsep dalam filsafat pendidikan yang memungkinkan para peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang doktrin atau memahami pandangan filsafat pendidikan secara lebih akurat melalui pemikiran secara argumentatif atau kritis.<sup>7</sup> Pendekatan ini digunakan untuk melacak dan mengungkap kontruk konsep pendidikan inklusi yang ada di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan untuk kemudian dianalisis secara mendalam hingga diqperoleh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah inklusi tersebut.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disebut juga metode penelitian naturalitik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>8</sup> Pengambilan data

<sup>7</sup> Peter Connely, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, (Yogyakarta: LkiS, 1999), hlm. 149-150.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.





dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.<sup>9</sup>

Fokus penelitian ini adalah upaya untuk mendeskripsikan penerapan Pendidikan Agama Islam di sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Dan lembaga penelitian yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan untuk menyelenggarakan sekolah inklusi.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.<sup>10</sup>

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Adapun sumber informasi rujukan primer yang dipakai adalah sumber informasi yang diperoleh dari SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 169.

adalah guru Pendidikan Agama Islam yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada atau mengutip dari literatur yang berkaitan dengan judul skripsi.<sup>11</sup> Adapun data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data mengenai identitas sekolah dan data terkait anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini juga mengacu pada data-data ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sumber data tersebut diperoleh dari berbagai referensi yang telah ditelaah oleh peneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan valid. Selain itu peneliti juga menggunakan *internet search* terutama terhadap bahan-bahan yang sulit didapatkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

---

<sup>11</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2012), hlm.43.

gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Dengan melakukan observasi langsung dengan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memberi pemahaman penuh tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Metode ini juga peneliti gunakan untuk menkonfirmasi data yang peneliti dapatkan dari wawancara.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>14</sup> Tujuannya agar memperoleh data secara langsung dari responden. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan pedoman wawancara yang berisi tentang kisi-kisi berkaitan dengan informasi atau data penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari Kepala Sekolah, Ketua organisasi pendamping anak berkebutuhan khusus serta khususnya dari guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa SMP Negeri 2 Kesesi kabupaten Pekalongan.

<sup>12</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>13</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 47.

<sup>14</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian...* hlm. 70.





c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasar perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi peserta didik SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, serta data-data pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data digunakan untuk mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Metodologi Penelitian karya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis dari

---

<sup>15</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.



kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Dalam penelitian ini data yang diambil berkaitan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yakni penyajian data, dimana data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan akan disajikan dalam bentuk tabel wawancara, tabel data siswa berkebutuhan khusus.<sup>16</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penelitian ini terdiri dari lima bab meliputi:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan RS&D, (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244-249.



BAB II Landasan Teori tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, meliputi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, anak berkebutuhan khusus, dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.

BAB III Deskripsi tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang meliputi gambaran umum SMPN 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang meliputi : analisis bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan)”, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus telah dilaksanakan dengan baik dan guru dalam menyampaikan materi kepada anak berkebutuhan khusus menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa berkebutuhan khusus sehingga siswa mampu menguasai materi secara optimal. Selain itu, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, *jig saw*, tutor sebaya untuk menunjang pembelajaran dan untuk mencapai hasil maksimal disetiap materi yang diajarkan.

2. Faktor yang memengaruhi dalam penerapan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Ada beberapa hal yang menjadi faktor dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, seperti siswa yang masih bisa diajak berkomunikasi



walaupun terkadang masih ada yang berbicara sendiri ketika dalam pelajaran dan mengganggu temannya dalam pembelajaran, guru yang memiliki kesabaran dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus, fasilitas yang sekolah berikan untuk mendukung pembelajaran, dana yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dalam menunjang pelaksanaan pendidikan Inklusi, serta kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah inklusif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Guru Pendidikan Agama Islam seyogyanya dapat melaksanakan tugas sebagai guru dengan baik dan penuh kesabaran. Seeta menjalin hubungan dan kejasama yang baik dengan guru yang lain dalam meningkatkan pengarahan kepada siswa agar dalam pembelajaran dapat mengikuti dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam maupun guur yang lainnya diharapkan mampu memberi contoh dan teladan yang baik bagi siswa, karena berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian yang lebih dari siswa ynag lainnya. Sehingga diharapkan siswa yang telah melalui proses pembelajaran yang baik dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-harinya.

### **2. Bagi siswa**

Tetap rajin dan semangat dalam menuntut ilmu, teruslah berdoa dan berbakti pada guru dan kedua orangtua. Semua anak berhak atas pendidikan.





## DAFTAR PUSTAKA

A. Muthohar. 2017. “*Manajemen Program Sekolah Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPN 10 Kota Pekalongan.*”, skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Abdurrahman, Gintings. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Humaniora.

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Rineka Cipta.

Ana Rahmawati. 2018. “Konsep Pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi: Studi Kasus di SD Semai Jepara”, *Jurnal Edukasia Islamika Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No.2, 2018.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

B. Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.

Bardi Depkhie. 2009. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Klaten: Intan Sejati.

Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta.

Connely, Peter. 1999. *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LkiS.



- Delphie, Bandi. 2005. *Bimbingan Konseling Untuk Perilaku Non Adaptif*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Efendi, Mohammad. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evertson, Carolyn M. dan Edmund T. Emmer. \_\_\_\_\_. *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*. Penerjemah Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ford, Jeremy. 2013. "Educating Students with Learning Disabilities in Inclusive Classrooms" (Electronic Journal for Inclusive Education), Vol.3 No.1, Fall/Winter.
- Garnida, Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung:Refika Aditama,.
- Gunawan, Heri. 2012 *Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung:Alfabeta.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J.E, Omrod. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Ed. VI. Jakarta:Erlangga.
- Karwati, Euis dan Doni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kemis dan Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, (Jakarta: Luxima Metro Media.



- Khaeron. 2015. "*Model Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SDN 2 Srinahan Kesei Kabupaten Pekalongan*", skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan,
- Kustawan, Deddy. 2013. *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Latif, Mukhtat. 2013 *Orentasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2015. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komeptensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Marno dan M. Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchsin, Bashori. 2010. Moh Sulton, dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT, Refika Aditama.
- Mudjiono dan Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.III. Jakarta:Rineka Cipta.
- Mumpuniarti. 2000. *Penanganan Anak Tunagrahita*. Diktat Bahan Kuliah. PLB/FIP/UNY.
- Munawir Yusuf, dkk 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, Solo: Tiga Serangkai.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2016. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Prenada Media Grup.



Nizar, Samsur. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Nunung Apriyanto. 2012. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.

Parwoto. 2007. *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagakerjaan.

Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sadiman, Arief S.. 2007. dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Saefudin, Asis dan Ika Berdikari. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.

Salafudin, dan Yusuf Nalim. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.

Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Kata Hati.

Smith, David J. 2016. *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung: Nuansa.

Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.





Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan RS&D. Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Sukaedi, Ismail. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Tunas Gemilang.

Syafaat, TB. Aa, dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvennil Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Press.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Rosdakarya.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabet.

Tarmansyah. 2007. *Inklusi (Pendidikan Untuk Semua)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Thalib, Samsul Bahri. 2014. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empriris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN PRESS)

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan aplikasi untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



## TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan)

Subjek Penelitian : Ibu Mutamimah, S.Pd.I.

Hari/Tanggal wawancara : 2 September 2020

Tempat : SMP Negeri 2 Kesesi

Waktu : 09.00 WIB s.d. 14.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti)  
N (Narasumber)

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Ima? Gimana kabarnya?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Gimana mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu ibu, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Ima. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pelaksanaan pembelajaran PAI bagi siswa berkebutuhan khusus di SMP N 2 Kesesi. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
5.	P	Bagaimana guru mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas?
	N	Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada tiap materi yang akan saya



		ajarkan sesuai kurikulum 2013. Dalam penyusunannya saya membuat gambaran umum serta menyesuaikan keadaan kelas yang akan diajar. Adapun yang dipersiapkan meliputi bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta inovasi dalam penyampaian materi merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan..
6.	P	Bagaimana penggunaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kesesi bagi siswa berkebutuhan khusus?
	N	Di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum K-13. Sekolah ini juga ditunjuk sebagai sekolah inklusi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan. Namun, anak inklusi di sekolah ini hanya anak-anak yang kesulitan dalam belajar. Dalam membuat RPP tidak ada perlakuan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus dengan anak yang normal, hanya saja nanti perbedaannya ada di materi yang harus mereka kuasai saja.
7.	P	Bagaimana ruang lingkup pembelajaran PAI di SMPN 2 Kesesi?
	N	Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut materi pelajaran di kelas saja, akan tetapi lebih secara aplikatif yang dilaksanakan diluar kelas misalnya pada setiap hari jum'at ada kegiatan sholat jumat berjamaah yang diikuti oleh siswa SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan beserta guru dan staff. Dan pada



		hari Jum'at pula ada kegiatan infaq yakni satu minggu 1 ribu rupiah. Pada awalnya organisasi OSIS yang melakukan penarikan kemudian menyetorkan infaq kepada guru Pendidikan Agama Islam.
8.	P	Bagaimana respon siswa menanggapi kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN 2 Kesesi?
	N	Untuk kegiatan infaq Jum'at sendiri dinilai kurang efektif dan banyak siswa yang kabur sebelum pengurus OSIS mendatangi kelasnya. Belajar dari keadaan tersebut, kemudian guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan penarikan infaq dengan berkeliling di kelas-kelas. Hal ini dinilai dapat meminimalisir siswa yang tidak mau infaq pada saat hari Jum'at. Adapun untuk sholat dhuha hanya di fokuskan untuk kelas 3 saja yang akan mengikuti ujian nasional, sehingga siswa pada kelas lainnya belum bisa mengikutinya.
9.	P	Bagaimana Ibu memulai pembelajaran di kelas?
	N	Pembelajaran dimulai dengan salam, kemudian berdoa bersama, setelah itu guru menuntun siswa untuk membaca doa pagi dan tadarus bersama. Untuk membuat siswa lebih antusias saya memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran pada hari itu. Adapun metode pembelajaran yang saya gunakan macam-macam menyesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan pada hari itu karena untuk mencapai



		hasil yang maksimal. Metode yang saya gunakan macam-macam, kadang saya menggunakan metode ceramah, kadang saya menggunakan metode <i>jig saw</i> , kadang pakai metode diskusi. Ya tergantung sama materi yang saya ajarkan pada hari itu. Di samping itu, saya juga menyuruh siswa untuk berperan aktif dalam KBM di kelas. Yang mana mereka dapat dengan bebas mengemukakan jawaban di depan kelas.
10.	P	Bagaimana upaya guru agar bisa membuat siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan?
	N	Ya paling penting ialah memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai karena pendekatan pembelajaran yang digunakan guru merupakan strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Secara umum, di SMP Negeri 2 Kesesi menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang mana siswa mendapatkan pelajaran yang didapatkan siswa disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. mereka atau dengan bahasa sederhananya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
11.	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 2 Kesesi?
	N	Kalau biasanya ya seperti sekolah biasa, kami ada ulangan haria, kemudian kami mengadakan penilaian tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Namun dalam hal ini saya tidak menuntut lebih untuk siswa





		<p>berkebutuhan khusus, kami memberikan kelonggaran terkait materi yang harus mereka kuasai. Materi pembelajaran yang saya gunakan dalam mengajar di kelas itu saya samakan antara siswa yang normal dengan siswa yang berkebutuhan khusus, karena saya samakan dengan kurikulum dari dinas. Untuk mata pelajaran akidah ahlak lebih menngedepankan penilain sikap bagi siswa, misalnya menyapa teman, membuang sampah pada tempatnya, meminjami temannya alat tulis. Untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat praktik lebih mengedepankan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits ketika siswa mau mengikuti pebelajran dengan baik maka nilainya baik meskipun dalam praktiknya masih mengalami beberapa kekurangan. Adapun kriteria minimal yang wajib dicapai oleh peserta didik berkebutuhan khusus adalah hafal surat Al-Fatihah. Dalam proses menghafalnya siswa diberikan pendampingan oleh guru dan teman sejawatnya.</p>
17.	P	Apakah ada kendala dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus?
	N	Dalam berkomunikasi dengan siswa, saya harus menggunakan kata yang sederhana agar siswa berkebutuhan dapat memahami maksud yang saya katakana. Selain itu, Saya belum pernah mengikuti pelatihan yang diadakan dinas sosial



		karena terbatasnya kuota yang diberikan pada setiap sekolah.dan guru yang telah mengikuti pelatihan biasanya memberikan apa yang telah ia dapatkan dari pelatihan kepada guru yang tidak mengikuti pelatihan.
--	--	---



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : NIFULAE LA IGA SUBCHANI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal lahir : 10 Februari 1997  
Alamat : Jalan KHM. Mansyur gg. 3 Timur No. 33 Pododsugih  
Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Subchi, BA  
Nam Ibu : Anisah  
Alamat : Jalan KHM. Mansyur gg. 3 Timur No. 33 Pododsugih  
Pekalongan

### C. PENDIDIKAN

1. TK Al-Amanah Lulus Tahun 2002
2. SD Negeri Podosugih 01 Lulus Tahun 2008
3. SMP Negeri 8 Pekalongan Lulus Tahun 2011
4. SMA Negeri 3 Pekalongan Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 November 2020

Yang membuat,



**NISFULAE LA IGA SUBCHANI**  
**NIM. 2021115054**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NISFULAELA IGA SUBCHANI  
NIM : 2021115054  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI ( STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**NISFULAELA IGA SUBCHANI**  
NIM. 2021115054

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.